

YAYASAN NURUL JADID PAITON LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS NURUL JADID PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid Karanganyar Paiton Probolinggo 67291 © 0888-3077-077 e: <u>lp3m@unuja.ac.id</u> w: https://lp3m.unuja.ac.id

LoA (Letter of Acceptance)

GUYUB: Journal of Community Engagement

Nomor: NJ/T06/GYB/009/08.2021

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Achmad Fawaid, M.A., M.A.
Jabatan	: Editor in Chief Guyub: Journal of Community Engagement
Penerbit	: LP3M Universitas Nurul Jadid

Menerangkan bahwa artikel dengan:

Judul	: PKM Pendampinggan Perluasan Jaringan Wi-Fi Pada
	Madrasah Ibitidaiyah Al-Azhari
Penulis	: Syaiful
Peran	: The 1 st author
Asal Instansi	: Universitas Nurul Jadid

telah diproses sesuai dengan prosedur publikasi *open journal system* dengan status *ACCEPTED* dan **akan diterbitkan** pada *Guyub: Journal of Community Engagement* Volume 3 Nomor 2 (April - Agustus) Tahun 2022.

Demikian Surat Penerimaan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Probolinggo, 25 Agustus 2022 ditor in Cheif, Achmad Fawaid, M.A., M.A.

Achmad Faward, M.A., M.A NIDN. 2123098702



YAYASAN NURUL JADID PAITON LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS NURUL JADID PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid Karanganyar Paiton Probolinggo 67291 © 0888-3077-077 e: <u>lp3m@unuja.ac.id</u> w: https://lp3m.unuja.ac.id

Lampiran No. NJ/T06/GYB/009/08.2022

No	Penulis	Peran	Asal Instansi
1	Ahmad Ali Afandi	The 2 nd Author	Universitas Nurul Jadid
2	Asik Kurniawan	The 3 rd Author	Universitas Nurul Jadid
3	Arik Wagiyanto	The 2 nd Author	Universitas Nurul Jadid
4	Anugrah Teguh Wahyudi	The 2 nd Author	Universitas Nurul Jadid





Editorial Office:

GUYUB: Journal of Community Engagement, Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia 67291. Phone: 0888 30 77077, Hp: 082318007953 Email: jurnal.guyub@gmail.com

Website: https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/guyub/index

Journal of Community Engagement

Vol. 3, No. 2, Agustus 2022



PKM Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa Profesi Ners sebagai Tim Kesehatan Pos Penyekatan PPKM Darurat se Jawa- Bali di Kabupaten Probolinggo

Setiyo Adi Nugroho, Ahmad Arief Lizamani, Zainal Munir

PKM Pendampingan dan Pelatihan Microsoft Office Untuk Meningkatkan Ketrampilan Santri Pesantren Nurul Hidayah

Sudriyanto, Sukma Agung Adi Luwih , Syamsul Arifin , Wahyu Pratama Mukti , Wakiludinil Hasan

PKM Pelatihan dan Pendampingan Literasi (Baca Tulis) Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan bagi Siswa MI Tarbiyatul Islam

Feriska Listrianti, Rizki Sandi Kurniawan, M. Alfin Fauzi, Selvi Ika Damayanti

P-ISSN: 2723-1232

Journal of Community Engagement

Journal of Community Engagement

Vol. 3, No. 2, 2022

Editor in Chief

Achmad Fawaid, (SCOPUS ID: 57214837323)

Managing Editors

Hasan Baharun, (ID SCOPUS : 57200983602) Sugiono Sugiono, (SCOPUS ID : 57199578160) Ismail Marzuki, (SCOPUS ID: 57201500245 Subhan Rachman, (SCOPUS ID: 57192937912) Nurul Huda, (SINTA ID: 6119615) Syamsuri, (SINTA ID: 6116825) Ridhatullah Assya'bani, (SINTA ID: 6200862)

Peer Reviewers

Miftahul Huda, (SINTA ID: 6171566), University of Antwerp, Belgium Achmad Naufal Irsyadi (SINTA ID: 6704870), Universitas Nurul Jadid, Indonesia Sukamto Sukamto, (SINTA ID: 5979034), Universitas Widya Gama Malang, Indonesia Deny Utomo, (SINTA ID: 6016108), Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia Fariz Alnizar, (SCOPUS ID: 6659824), UNUSIA Jakarta, Indonesia Fuad Rahman, (SCOPUS ID: 57201474778), UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia Saifuddin Zuhri Qudsy, (SCOPUS ID: 57213595165), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia Akhmad Anwar Dani, (SINTA ID: 14305), IAIN Surakarta, Indonesia Siti Mahmudah Noorhayati, (SINTA ID: 6726997), IAIN La Roiba Bogor, Indonesia Busro Busro, (SCOPUS ID: 57205022652), UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia Akmal Mundiri, (SCOPUS ID: 57205059378), UNUJA Probolinggo, Indonesia

Section Editor

Ahmad Zubaidi, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

GUYUB: Journal of Community Engagement is a multidisciplinary journal which aims to disseminate the conceptual thoughts and research results in the area of community service. This journal focuses on the main problems of the community engagement areas, such as (1) training, marketing, appropriate technology, design; (2) student community services; (3) community empowerment, social access; (4) education for sustainable development, etc.

GUYUB: Journal of Community Engagement is published three times a year (April, August, December) by Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.

Editorial Office:

GUYUB: Journal of Community Engagement Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia 67291. Phone: 0888 30 77077, Hp: 082318007953 Email: jurnal.guyub@gmail.com Website: https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/guyub/index

Tables of Content

76-92

PKM Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa Profesi Ners sebagai Tim Kesehatan Pos Penyekatan PPKM Darurat se Jawa- Bali di Kabupaten Probolinggo Setiyo Adi Nugroho, Ahmad Arief Lizamani, Zainal Munir

92-99

PKM Pendampingan dan Pelatihan Microsoft Office Untuk Meningkatkan Ketrampilan Santri Pesantren Nurul Hidayah

Sudriyanto, Sukma Agung Adi Luwih , Syamsul Arifin , Wahyu Pratama Mukti , Wakiludinil Hasan

100-107

PKM Pelatihan dan Pendampingan Literasi (Baca Tulis) Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan bagi Siswa MI Tarbiyatul Islam *Feriska Listrianti, Rizki Sandi Kurniawan, M. Alfin Fauzi, Selvi Ika Damayanti*

108-122

PKM Pendampingan Communicative Concept Mapping Proyek Islamisasi Kurikulum Pendidikan di Pesantren Nurul Jadid Pejahi Asharahanya Chafira Aulia Chafirtul Majajah Adufliha Ulfi Madisah Zahartul Filmi An Mahil

Rojabi Azharghany, Shafira Aulia, Shofiatul Meiniah, Mufliha, Ulfi Nadiroh. Zahratul Fikri An-Nabila

123-131

PKM Pendampingan dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pelaporan Absensi Siswa through WhatsApp di MI Raudlatul Ulum Karanggeger *Maulidiansyah, Hikmatul Wasidah, Inayatul Maula, Jamiatul Uhrowiyah*

123-131

PKM Peningkatan Penjualan Tahu melalui Digital Marketing pada UKM Produksi Tahu di Desa Brani Kulon

Cahyuni Novia, Nanda Kurnia Agusmawati, Nurrika Riskya

132-145

PKM Peningkatan Penjualan Tahu melalui Digital Marketing pada UKM Produksi Tahu di Desa Brani Kulon

Cahyuni Novia, Nanda Kurnia Agusmawati, Nurrika Riskya

146-155

PKM Peningkatan Kemampuan Digitalisasi Kelompok PKK Desa Jabungsisir dengan Sistem Informasi Ulem-Ulem Berbasis Android

Abdul Karim, Sofyan Hajar Hamzah, Abd. Rohim

156-167

PKM Pelatihan Komputer Untuk Peninggkatan SDM bagi Siswa-siswi SDN Banjarsari III Mochammad Faid, Ahmad Baidowi Eko Fitra Firmanda, Dwi Lucky Setyawan, Muhammad Rizky Pratama, Ilham Rahmadan, Rizqi Fawaid, Ahmad Muzakki Eko Fitra Firmandani, Moch. Aqil Aulady, Yogis Dirga Primanda, M. Robith Widadi, Wafi Rijal Fahmi

168-194

PKM Pendampinggan Perluasan Jaringan Wi-Fi Pada Madrasah Ibitidaiyah Al-Azhari Syaiful, Ahmad Ali Afandi, Asik Kurniawan, Arik Wagiyanto, Anugrah Teguh Wahyudi

168-194

PKM Pendampingan Akuntabilitas Fundraising untuk Meningkatkan Literasi Ziswaf pada Customer Trust di MWC NU Paiton

Muhammad Syaiful Suib, Hanifatun Ni'mah, Siti Nurma Ayu, Anadia Sabrina, Siti Fatimatuz Zahro, Dwi Yuni Erlina Rahmawati, Ike Nurjannah, Arini Camilia Witri

PKM Pendampinggan Perluasan Jaringan *Wi-Fi* Pada Madrasah Ibitidaiyah *Al-Azhari*

Syaiful¹, Ahmad Ali Afandi², Asik Kurniawan³, Arik Wagiyanto⁴, Anugrah Teguh Wahyudi⁵

Universitas Nurul Jadid, Probolinggo ^{1,2,3,4,5}				
{ <u>syaiful@unuja.ac.id</u> .}				
Submission: 2022	2-08-24	Received: 20	22-08-31	Published: 2022-08-31
Submission. 2022-06-24Accence 2022-06-31Published. 2022-08-31Keywords: Digitization, Wireles, Wireless Fidelity, Internet.Abstract. In the era of digitalization like today, the internet is an important need to be fulfilled, not least in educational institutions. There are several ways that can be used to connect electronic devices to the internet, one of which is a wireless network. The wireless network is sufficient in Madrasah Ibitidaiyahnati because it is more practical and Madrasah Ibitidaiyah has a fairly wide range. One of the widely used wireless network technologies is Wi- Fi (Wireless Fidelity). The internet network at Madrasah Ibitidaiyah Al-Azhar Karangren has used Wi-Fi technology to connect electronic devices to the internet. However, the Wi-Fi coverage area is limited due to geographical problems with buildings that block the Wi-Fi signal, so there are several buildings at Madrasah Ibitidaiyah Al- Azhar Karangren that are not covered by the Wi-Fi network. Therefore, it is necessary to develop a Wi-Fi network by expanding the Wi-Fi coverage area and managing users, so that all areas and parts of Madrasah Ibitidaiyah Al-Azhar Karangren can use the internet according to their individual needs. The goal is to build a wi-fi network in locations that are not covered by previous wi-fi networks. The development of wi-fi using action research methods includes Diagnosing, Action Planning, Action Taking, and Learning. The result is the expansion of the wi-fi, which was originally only accessible in office spaces, with expansion, can be used throughout the Madrasah Ibitidaiyah Al-Azhar area.Katakunci:Abstrak. Pada era digitalisasi seperti saat ini internet merupakan				
Katakunci: Digitization, Wireles, Wireless Fidelity, Internet.	Abstrak kebutul instansi untuk satunya diMadr Ibitidaiy jaringar Fidelity Karangi	. Pada era digi han penting u pendidikan. Te menghubungka yaitu dengan asah Ibitidaiyah yahliki jangkaua n nirkabel yang). Jaringan inte ren telah r	talisasi seper ntuk dapat rdapat beber jaringan nir inati karena an yang cuk banyak dig ernet pada nenggunakan	rti saat ini internet merupakan dipenuhi, tak terkecuali pada rapa cara yang dapat digunakan celektronik ke internet, salah kabel. Jaringan nirkabel cukup lebih praktis dan meMadrasah cup luas. Salah satu teknologi unakan adalah Wi-Fi (Wireless Madrasah Ibitidaiyah <i>Al-Azhar</i> n teknologi Wi-Fi untuk

menghubungkan perangkat elektronik ke internet. Akan tetapi area jangkauan Wi-Fi menjadi terbatas karena permasalahan geografis gedung yang menghalangi sinyal Wi-Fi, sehingga terdapat beberapa gedung pada Madrasah Ibitidaiyah Al-Azhar Karangren yang tidak terjangkau jaringan Wi-Fi. Maka dari itu perlu dilakukan pengembangan jaringan Wi-Fi dengan memperluas area jangakauan Wi-Fi dan memanajemen user, sehingga seluruh area dan bagian dari Madrasah Ibitidaiyah Al-Azhar Karangren dapat menggunakan internet sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Tujuan membangun jaringan wi-fi dilokasi yang tidak terjangkau jaringan wi-fi sebelumnya. Pembangunan wi-fi dengan mengunakan metode action research meliputi Diagnosing, Action Planning, Action Taking, dan Learning. Hasilnya berupa perluasan jaringan wi-fi di seluruh area Madrasah Ibitidaiyah Al-Azhar. Dari tujaan dapat ditarik kesimpulannya adalah wi-fi yang semula hanya bisa diakses di ruang kantor dengan perluasan dapat digunakan diseluruh area Madrasah Ibitidaiyah Al-Azhar.

1. Pendahuluan

Internet merupakan jaringan yang sangat luas yang dapat digunakan untuk mengakses informasi, teknologi, pengetahuan dan pendidikan. Internet memungkinkan kita untuk berbagi informasi. Internet membantu pengguna mendapatkan alamat dan menemukan lokasi di mana saja di dunia. Melalui peta menggunakan teknologi GPS atau mesin pencari seperti Google dengan sangat mencari rute tercepat ke tujuan kita. Dalam dunia bisnis, jual beli online sangat marak dilakukan pada saat ini. Internet dapat menjadi tempat di mana barang dan jasa dapat diiklankan dan dijual. Internet juga memfasilitasi akses ke rekening bank, transaksi, dan transfer uang. Banyak layanan memungkinkan tagihan ditentukan dan dibayar secara online. Internet juga memungkinkan belanja online. Internet memberikan akses yang lebih luas ke dunia hiburan, menonton video, menonton film, mendengarkan musik, dan bermain game online. Koneksi dan komunikasi di dunia internet dilakukan oleh para ahli di bidangnya. Berkat Internet, kita dapat berkomunikasi secara instan atau dalam waktu singkat meskipun kita berada jauh.

Kebutuhan akses internet disekolah sangatlah menunjang untuk referensi online. Yang selama ini *access* internet berada diruang kantor belum menyeluruh di area sekolah. Agar penguna internet yang ada di Madrasah Ibitidaiyah *Al-Azhar* bisa mengunakan internet di area sekolah terutama didalam kelas maka perlu melakukan perluasan dengan mengunakan wifi. Selamat ini akses internet hanya di ruang kantor dan maksimal tiga ruang yang bisa akses sedangkan di Madrasah Ibitidaiyah *Al-Azhar* terdapat enam ruang. Pengunaan internet sangat dibutuh untuk mengupdate informasi terkini. Kurikulum merdeka sangat mendukung peranan internet terutama dalam meingkatkan literasi yang bisa diperoleh link yang disediakan oleh kemendikbut. Buku-buku kurikulum merdeka *online* juga disediakan. Perluasan jaring di Madrasah Ibitidaiyah *Al-Azhar* mengunakan beberapa perangkat antara lain; *access point*, Mikrotik dengan mengkatifkan fitur hotsport dan moderm adsl yang di peroleh dari ISP (*internet Service Provider*).

Mikrotik adalah teknologi yang mengubah komputer Anda menjadi router jaringan untuk menyediakan layanan Internet. Mikrotik oleh karena itu banyak digunakan dalam membangun sistem jaringan komputer kecil dan besar. Beberapa orang masih belum mengerti perbedaan antara Mikrotik dan Router. Perbedaan antara router dan mikrotik adalah router adalah perangkat keras untuk menjembatani dua jaringan, sedangkan mikrotik adalah sistem operasi yang termasuk dalam sistem *open source*. Lalu, siapa yang menggunakan mikrotik ini? Mikrotik biasa digunakan oleh provider hotspot, ISP, *internet service provider*, warnet dan perkantoran. Fitur yang ditawarkan oleh Mikrotik antara lain *hotspot* untuk akses *plug and play, static routing, bandwidth, stateful firewall, internet protocol security (IPsec), web proxy, monitoring, UPnP,* SNMP, MNDPA dan masih banyak fitur lainnya.

Menyediakan otentikasi sistem dan konfigurasi jaringan lokal. Mikrotik menyediakan kemampuan otentikasi untuk pengguna jaringan. Untuk mengakses jaringan, Anda harus memasukkan nama pengguna dan kata sandi Anda pada halaman login yang disediakan. Konfigurasi Jaringan Lokal Mikrotik dapat mengatur dan mengkonfigurasi LAN atau jaringan area lokal. Mengelola Sistem Jaringan Komputer Konfigurasi jaringan internet di Mikrotik dapat dilakukan secara terpusat, sehingga memudahkan dalam pengelolaan jaringan adMadrasah Ibitidaiyahn. Berperan sebagai hotspot Mikrotik dapat melakukan konfigurasi dan membagi bandwidth bagi setiap jaringan komputer serta bandwidth traffic data internasional dan lokal. Internet gateway pada jaringan lokal Mikrotik dapat menghubungkan beberapa jaringan lokal (LAN) dengan internet, mengatur arus lalu lintas data yang masuk maupun keluar dengan routernya, dan sebagai pengatur konten dari internet yang dapat diakses oleh klien. Pembuatan PPpoE server Mikrotik berguna dalam pembuatan PPPoE (Point-to-Point Protocol over Ethernet) server yang berfungsi dalam enkapsulasi Point-to Point Protocol frame yang ada dalam frame Ethernet. Penghubung antar jaringan Melalui routing, Mikrotik dapat menghubungkan beberapa jaringan serta menentukan jalur terbaik dan tercepat untuk sampai pada alamat perangkat komputer yang dituju. Sebagai access point Mikrotik dilengkapi dengan fitur yang mendukung antarmuka berbasis wireless dan berfungsi sebagai Access Point pada jaringan WIFI (Wireless Fidelity).

Mikrotik hotspot membuat portal keamanan bagi pengguna yang ingin terhubung ke jaringan dengan mengunakan media nirkabel atau media kabel. Ketika jaringan diatur sebagai hotspot, semua pengguna harus login password yang sudah terdaftar untuk mengunakan *username* dan mengakses jaringan internet. Hotspot mikrotik banyak digunakan saat ini, karena banyak keunggulannya, antara lain: Login ke sistem harus dilakukan dengan username dan password dan dapat mengatur tanggal kedaluwarsa secara otomatis. Pengatur bandwidth secara otomatis. Hotspot Mikrotik lebih aman dari WPA WPS security. Karena beberapa kelebihan di atas, hotspot Mikrotik kini banyak digunakan untuk jualan voucher Wi-Fi, RT RW net, Wi-Fi gratis di warnet, langganan internet bulanan, dll. Mikrotik Hotspot adalah fitur yang menggabungkan berbagai layanan MikrotikOS seperti: Server DHCP yang digunakan untuk menyediakan layanan IP otomatis kepada pengguna. Firewall NAT yang menerjemahkan IP pengguna ke IP yang terlihat di Internet. Filter firewall untuk memblokir pengguna yang tidak masuk. Proxy melayani tampilan halaman login.

2. Metode

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *action research*. Action research adalah proses berulang yang melibatkan peneliti dan praktisi bertindak bersama-sama pada siklus kegiatan tertentu, termasuk diagnosis masalah, intervensi tindakan, dan pembelajaran reflektif (Avison et al., 1999).



Gambar 1. Siklus action research

Berdasarkan pada gambar di atas, adapun langkah-langkah dalam metode action research adalah sebagai berikut:

- a) Diagnosing: pada tahapan ini dilakukan pemantauan tentang permasalahan jaringan internet (*Wireless Access Point*) pada Madrasah Ibtidaiyah *Al-Azhar* Karangren.
- b) Action Planning: mengelola suatu perencanaan yang dapat dipergunakan dalam memecahkan permasalahan kebutuhan pada Madrasah Ibtidaiyah *Al-Azhar* Karangren dengan memanfaatkan perangkat Mikrotik yang ada.
- c) Action Taking: pengambilan tindakan terhadap perangkat yang diMadrasah Ibitidaiyahliki Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Karangren, yaitu Mikrotik dikonfigurasikan sehingga dapat dimanfaatkan menjadi Wireless Access Point dengan bandwidth management dan user management.
- d) Evaluating: setelah dilakukan konfigurasi terhadap Mikrotik, maka dievaluasi fungsi dari Mikrotik tersebut sudah sesuai atau belum untuk menjadi Wireless Access Point dengan bandwidth management dan user management.
- e) Learning: jika Mikrotik telah sesuai dengan Wireless Access Point dengan bandwidth management -dan user management yang dibutuhkan, maka dilakukan pembelajaran tentang penggunaan, pemeliharaan hingga pengembangan terhadap jaringan komputer Madrasah Ibtidaiyah *Al-Azhar* Karangren.

3. Hasil

Permasalahan yang pertama dihadapi Madrasah Ibitidaiyah *Al-Azhar* Karangren adalah terbatasnya area cankupan Wi-Fi yang dipengaruhi oleh kondisi geografis dan struktur gedung. Dari permasalahan tersebut salah satu solusi yang dapat diimplementasikan yaitu pembaruan dan perluasan jaringan dengan langkah-langkah berikut :

1. Observasi kondisi geografis dan struktur gedung Dalam Sebuah penelitian berjudul "Desain Jaringan WLAN Berdasarkan Cakupan Area dan Kapasitas" oleh (Zawiyah Zaharuna dan Rini Nur, 2016) adanya perbedaan struktur bangunan, jenis-jenis penghalang seperti tembok beton, dinding yang terbuat dari bahan kaca maupun kayu, dan keberadaan furniture dapat memberikan pengaruh yang berbeda bagi pancaran radio dari perangkat Access Point (AP). Observasi kondisi dan struktur gedung dilakukan untuk mengetahui desain jaringan yang sesuai untuk diimplementasikan pada Madrasah Ibitidaiyah *Al-Azhar* Karangren . Selain itu hasil analisis yang diperoleh juga akan menjadi bahan

acuan dalam perencanaan penempatan access point, sehingga dapat mengoptimalkan area cangkupan wireless.

2. Perluasan jaringan dan pemasangan access point Pada tahapan ini perluasan jaringan dan pemasangan access point diiplementasikan dari hasil observasi kondisi geografis dan struktur gedung yang telah dilaksanakan. Tahapan ini merupakan solusi dari permasalahan terbatasnya area cangkupan *Wi-Fi* pada Madrasah Ibitidaiyah *Al-Azhar* Karangren .

Permasalahan kedua yang dihadapi Madrasah Ibitidaiyah *Al-Azhar* Karangren adalah jaringan sulit dikontrol oleh administrator dan tidak ada pembagian bandwidth yang sesuai pada setiap user. Pada permasalahan ini manajemen user merupakan solusi yang tepat dan dapat diterapkan dengan langkah-langkah berikut :

- 3. Pengumpulan data, pada tahap ini anggota tim mengumpulkan data pegawai, guru, dan murid di Madrasah Ibitidaiyah *Al-Azhar* Karangren. Data yang diperoleh kemudian akan diolah untuk dijadikan user account dan password pada sistem manajemen user.
- 4. Menambahkan sistem manajemen User, hasil dari pengumpulan data kemudian dimasukan ke dalam sistem manajemen user dengan cara menambahkan user account dan password. Masingmasing user akan diberikan limitasi bandwidth yang berbeda sesuai dengan kebutuhan.
- 5. Sosialiasi, diberikan untuk menjawab solusi dari permasalahan permasalahan layanan internet yang dihadapi Madrasah Ibitidaiyah *Al-Azhar* Karangren. Selain itu sosialisasi juga bertujuan untuk mengenalkan dan menjelaskan cara menggunakan fitur baru yang sudah ditambahkan pada layanan internet di Madrasah Ibitidaiyah *Al-Azhar* Karangren.

4. Pembahasan

Sebelum memulai pemasang perangkat terlebih dahulu membuat beberapa tahapan proses agar tidak terjadi pemasang yang berulang karena belum ada desain jaringan. Tahapan – tahapan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Topologi

Topologi jaringan dari perluasan jaring di Madrasah Ibitidaiyah *Al-Azhar* seperti pada Gambar 1.



Gambar 2. Topologi Jaringan di Madrasah Ibitidaiyah Al-Azhar.

Perangkat yang digunakan koneksi internet (Indihome) dibugungkan dengan Mikrotik dan dilajukan ke access poin dan end device adalah laptop. Koneksi internet yang ada di Madrasah Ibitidaiyah *Al-Azhar* adalah Indihome yang akan diperluas ke seluruh area sekolah. Mikrotik digunakan untuk manajemen *bandwidth* dan *hotsport*. Access point digunakan untuk memperluar jaringan *wi-fi* ke seluruh sekolah.

b. Perangakat yang digunakan

Setelah membuat topologi dilajutkan pada perangkat apa saja yang sesuai dengan kodisi disekolah antara lain ; moderm ADSL indihome, Mikrotik RB dan *access point* TotoLink seperti gambar 2.



Gambar 3. Perangkat yang digunakan di Madrasah Ibitidaiyah Al-Azhar

- Perangkat pada gambar 2. Adalah perangkat yang digunakan untuk perluasan di Madrasah Ibitidaiyah *Al-Azhar*. Yang sudah di sesuaikan dengan kebutuhan Madrasah Ibitidaiyah *Al-Azhar*. Penyesuaian meliputi jangkauan sinyal wifi dan keamanan jaringan.
- c. Pemasang Perangkat

Proses selanjutnya pemasangan perangkat titik yang akandipasang di ruang kantor dan kelas seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Pemasangan perangkat di Madrasah Ibitidaiyah Al-Azhar

- Titik pemasang diruang kantor yang bisa diakses diruang kepala sekolah dan kelas 1,2,dan 3 dan diruang kelas 4,5,dan 6 untuk access poin perluasannya. Perangkat utama indihome dan Mikrotik di tempatkan di ruang kepala sekolah.
- d. Seting Mikrotik
- Pengaturan Mikrotik meliputi manajemen *bandwidth* menggunakan *queue tree* meliputi :
 - 1) Konfigurasi User Profile "Karyawan"

Langkah pertama, yaitu membuat username untuk "Karyawan" yang nantinya mempunyai *liMadrasah Ibitidaiyahtasi bandwidth* maksimal 5Mbps untuk semua karyawan. Dan hanya menggunakan 20 username *(Shared User),* seperti pada gambar di bawah ini:

ARP	Hotspot User Profile <karyawan></karyawan>	
Accounting	General Queue Advertise Scripts	ОК
Addresses	Name: karvawan	Cancel
Cloud		
DHCP Client	Address Pool. none	Apply
DHCP Relay	Session Timeout:	Сору
DHCP Server	Idle Timeout:	Permette
DNS	Keepalive Timeout: 00:02:00	Hemove
Firewall		
Hotspot	Status Autorerresh: 00.01.00	
IPsec	Shared Users: 20	
Kid Control	Rate Limit (rx/tx):	
Neighbors		
Packing	Add MAC Cookie	
Pool	MAC Cookie Timeout: 3d 00:00:00	
Routes	Addrace List:	
SNMP		
Services	Incoming Filter:	
Settings	Outgoing Filter:	
Socks	Incoming Packet Mark: out karvawan	
TFTP	Outgoing Packet Mark: in kanyawan	
Traffic Flow		
UPnP	Open Status Page: HTTP login	

Gambar 5. Hostpot User Profile Karyawan

Kemudian membuat *users* di hostpot, seperti gambar di bawah ini:

	Hotspot	
	Server Profiles Users User Profiles Active Hos	sts IP Bindings Service
	🛨 🗕 🗸 🗶 🗂 🍸 🥨 Reset Counters	Co Reset All Counters
ARP	Hotspot User <karyawan></karyawan>	
Accounting	General Limits Statistics	ОК
Addresses	Server: all	Cancel
Cloud	Name: karvawan	Anahi
DHCP Client	Barrowski ++++++	Арріу
DHCP Relay	Password:	Disable
DHCP Server	Address:	Comment
DNS	MAC Address:	Comment
Firewall	Profile: karyawan 🗧	Сору
Hotspot	Routes:	Remove
IPsec	Email:	Reset Counters
Kid Control		Denot All Counters
Neighbors		Reset All Counters
Packing	n enabled	
D 1		

Gambar 6. Hotpot User "Karyawan"

2) Konfigurasi User Profile "Murid"

Pada langkah kedua sama seperti langkah pertama yaitu membuat membuat username untuk "Murid" yang nantinya mempunyai *bandwidth* maksimal 1 Mbps dan hanya menggunakan 30 *(Shared User).* Seperti pada gambar di bawah ini:

Hotspot User Profile <murid></murid>	
General Queue Advertise Scripts	ОК
Name: murid	Cancel
Address Pool: none 두	Apply
Session Timeout:	Сору
Idle Timeout:	Remove
Keepalive Timeout: 00:02:00	
Status Autorefresh: 00:01:00]
Shared Users: 30	
Rate Limit (rx/tx):	
Add MAC Cookie	
MAC Cookie Timeout: 3d 00:00:00]
Address List:	-
Incoming Filter:	
Outgoing Filter:	
Incoming Packet Mark: out.murid ∓ 🔺	
Outgoing Packet Mark: in.murid 🟹 🔺	
Open Status Page: HTTP login]
✓ Transparent Proxy	

Gambar 7. Hostpot User Profile "Murid"

Kemudian membuat *users* di *hostpot*, seperti gambar di bawah ini:

Hotspot User <murid></murid>	
General Limits Statistics	ОК
Server: all	Cancel
Name: murid	Apply
Password:	Disable
Address:	Comment
MAC Address:	Сору
Routes:	Remove
Email:	Reset Counters
	Reset All Counters
enabled	

Gambar 8. Hostpot User Murid

3) Konfigurasi *Mangle*

Mengkonfigurasikan parameter pada opsi *"IncoMadrasah Ibitidaiyahng-Packet-Mark & Outgoing-Packet-Mark"* karena pada konfigurasi ini menggunakan *Queue Tree* untuk manajemen *bandwidth hostpot* dengan *packet-mark* yang dibuat otomatis oleh *Hostpot-User-Profile*.

Marking paket yang otomatis oleh *User-Profile* diperlukan magle dengan *action > jump* ke *chain hostpot* agar teknik ini dapat berjalan. Seperti pada gambar di bawah ini:

Firewall	
Filter Rules NAT Mangle Raw	Service Ports Connections Address List:
+ - • × 🗅 7 💿	Reset Counters
Mangle Rule <>	
General Advanced Extra Action	Statistics OK
Chain: forward	∓ Cancel
Src. Address:	Apply
Dst. Address:	Disable
Protocol:	Comment
Src. Port:	Firewall
Dst. Port:	Filter Rules NAT Mangle Raw Service Ports Connections Address L
Any. Port:	🕂 🗕 🖌 🗶 🗂 🟹 (© Reset Counters) (© Reset All Counters
In. Interface:	Mangle Rule <>
Out. Interface:	General Advanced Extra Action Statistics OK
In. Interface List:	Action: jump Transformed Cancel
Out. Interface List:	Log Apply
Packet Mark:	Log Prefix:
Connection Mark:	Jump Target: hotspot 두 Comment
Routing Mark:	Сору
Routing Table:	Remove
Connection Type:	Reset Counters
Connection State:	Reset All Counters
Connection NAT State:	
enabled	

Gambar 9. Mangle rule

4) Konfigurasi Queue Tree

Pada langkah ini, dilanjutkan mengkonfigurasi bandwidth management hostpot Mikrotik menggunakan queue tree. Langkah pertama, yaitu menentukan paren total bandwidth download dan upload-nya. Seperti yang ditunjukan gambar di bawah ini:

Queue <0.download>	
General Statistics	ОК
Name: 0.download	Cancel
Parent: global	Apply
Packet Marks:	Disable
Queue Type: pcq-download-default	Comment
Priority: 8	Сору
Bucket Size: 0.100	Remove
Limit At:	Reset Counters
Max Limit: 10M bits/s	Reset All Counters
Burst Limit:	
Burst Threshold: 📃 🔻 bits/s	
Burst Time: 📉 🔻 s	
enabled	

Gambar 10. Queue download

Queue <1.upload;	> · · · · ·	
General Statist	ics	ОК
Name:	1.upload	Cancel
Parent:	global 🔻	Apply
Packet Marks:	<u> </u>	Disable
Queue Type:	pcq-upload-default 🔻	Comment
Priority:	8	Сору
Bucket Size:	0.100	Remove
Limit At:	▼ bits/s	Reset Counters
Max Limit:	2M hits/s	Reset All Counters
Burst Limit:	▼ bits/s	
Burst Threshold:	▼ bits/s	
Burst Time:	▼ s	
enabled		

Gambar 11. Queue upload

Kemudian membuat *child parent* untuk "Karyawan" dengan maksimal download 2 Mbps dan upload 512Kbps untuk *group* semua *user* karyawan. Seperti yang ditunjukkan gambar di bawah ini:

Queue <download.karyawan></download.karyawan>	
General Statistics	ОК
Name: download.karyawan	Cancel
Parent: 0.download	Apply
Packet Marks: in.karyawan	▼ Disable
Queue Type: default-small	Comment
Priority: 8	Сору
Bucket Size: 0.100	Remove
Limit At:	bits/s Reset Counters
Max Limit: 5M	▲ bits/s Reset All Counters
Burst Limit:	▼ bits/s
Burst Threshold:	▼ bits/s
Burst Time:	▼ s
enabled	



Queue <upload.ka< th=""><th>aryawan></th><th></th></upload.ka<>	aryawan>	
General Statist	ics	ОК
Name:	upload.karyawan	Cancel
Parent:	1.upload Ŧ	Apply
Packet Marks:	out.karyawan ∓ 🜩	Disable
Queue Type:	pcq-upload-default Ŧ	Comment
Priority:	8	Сору
Bucket Size:	0.100	Remove
Limit At:	▼ bits/s	Reset Counters
Max Limit:	512k bits/s	Reset All Counters
Burst Limit:	▼ bits/s	
Burst Threshold:	▼ bits/s	
Burst Time:	▼ s	
enabled		

Gambar 13. *Queue upload* karyawan

Pada langkah terakhir membuat *child parent* untuk "Murid" dengan liMadrasah Ibitidaiyahtasi maksimal *download* 1Mbps dan *upload* 512Kbps untuk *group* semua *user* murid. Seperti pada gambar di bawah ini:

Queue <download.murid></download.murid>	
General Statistics	ОК
Name: download.murid	Cancel
Parent: 0.download	Apply
Packet Marks: in.murid	Disable
Queue Type: default-small	Comment
Priority: 8	Сору
Bucket Size: 0.100	Remove
Limit At:	Reset Counters
Max Limit: 1M bits/s	Reset All Counters
Burst Limit:	
Burst Threshold: 📃 🔻 bits/s	
Burst Time:	
enabled	



Queue <upload.murid></upload.murid>	
General Statistics	ОК
Name: upload.murid	Cancel
Parent: 1.upload 🗧	Apply
Packet Marks: out.murid	Disable
Queue Type: pcq-upload-default 🗧	Comment
Priority: 8	Сору
Bucket Size: 0.100	Remove
Limit At:	Reset Counters
Max Limit: 512k bits/s	Reset All Counters
Burst Limit:	
Burst Threshold: 📃 🔻 bits/s	
Burst Time: 📉 🔻 s	
enabled	

Gambar 15. *Queue upload* murid

1. Evaluating

Setelah semua langkah *setting Mikrotik* selesai dilakukan, kemudian dilakukan pengecekan hasilnya dan berikut adalah gambar hasil *setting Mikrotik*:

Queue List									×
Simple Queues Inte	erface Queues	Queue Tre	e Queue 1	Types					
+ - * ×	- 7 -	Reset Cou	unters (O	Reset All Cou	unters			Find	
Name 🛆	Parent	Packet	Limit At (b	Max Limit	Avg. R	Queued Bytes	Bytes	Packets	-
0.download	global			10M	0 bps	0 B	4712.4	3 460 0	-
downlo	0.download	in.kary		5M	0 bps	0 B	4712.4	3 460 0	
downlo	0.download	in.murid		1M	0 bps	0 B	0 B	0	
1.upload	global			2M	12.0 kb	0 B	196.8	2 752 6	
💻 upload	1.upload	out.kar		512k	12.0 kb	0 B	196.8	2 752 6	
📕 upload	1.upload	out.murid		512k	0 bps	0 B	0 B	0	

Gambar 16. Hasil akhir setting Mikrotik

Tampak jelas bahwa hasil *setting Mikrotik* yang telah dilakukan berhasil artinya berjalan baik dan sesuai dengan yang peneliti inginkan.

e. Konfigurasi WLAN

Peneliti akan mendistribusikan internet ke *client* atau laptop menggunakan media *wireless* maka hal yang pertama peneliti lakukan adalah mengkonfigurasi *interface wlan1* yang ada pada *router Mikrotik* tersebut. Berikut adalah gambar konfigurasinya:

Wireless Tables							
WiFi Interfaces	W60G Station	Nstreme Dual	Access List	Registration	Connect List	Security Profiles	Channels
+ 🗸	× 🗆 🍸	CAP WP	S Client Se	tup Repeater	Scanner	Freq. Usage A	lignment \
Name	Enable 🗠 Type		Actual MT	U Tx		Rx	Tx Pac
R 😝 wlan	Wire	ess (Atheros AR	Ð 1!	500	77.6 kbps	9.1	kbps

Gambar 17. Konfigurasi *wlan/wireless*

Setelah *double click interface wlan1*, kemudian masuk ke *Tab Wireless*, lalu *setting Mode* menjadi *ap bridge*, agar *wlan1* dapat menyebarkan sinyal wifi. Lalu *setting SSID* dengan nama wifi yang diinginkan. Berikut adalah gambar konfigurasinya:

Interface <wlan1></wlan1>								×
General Wireless	HT WDS	Nstreme	NV2	Status	Traffic		ОК	
Mo	de: ap bridge					₹	Cancel	
Ba	nd: 2GHz-B/G					₹	Apply	
Channel Wid	th: 20MHz					₹	Disable	
Frequen	cy: 2412					∓ MHz	Comment	4
SS	ID: Kantor							-
Security Prof	file: default					Ŧ	Advanced Mode	4
WPS Mo	de: push butto	n				Ŧ	Torch	
Frequency Mo	de: regulatory-	domain				•	WPS Accept	
Coun	try: indonesia4	•				•	WPS Client	
Installati	on: any					₹	Setup Repeater	
Default AP Tx Li	mit:					▼ bps	Scan	
Default Client Tx Li	mit:					▼ bps	Freq. Usage	ī
	✓ Default	Authenticate	•				Align	ī
	✓ Default	Forward					Sniff	
							Snooper	
							Reset Configuration	n
enabled		running		slave		running a	ip di	

Gambar 18. Konfigurasi AP bridge and SSID

Langkah berikutnya adalah mengkonfigurasikan password pada wifi tersebut. Lali masuk ke menu *security profile,* kemudian *double click,* lalu rubah seperti pada gambar di bawah ini:

Security Pr	ofile <defau< th=""><th>lt></th><th></th><th></th><th></th></defau<>	lt>			
General	RADIUS	EAP	Static Keys		ОК
		Name:	default		Cancel
		Mode:	dynamic keys 🗧		Apply
Au	thentication	Types:	WPA PSK WPA2 PSK		Comment
	Unicast (Ciphers:	✓ aes ccm ✓ tkip		Сору
	Group (Ciphers:	✓ aes ccm ✓ tkip		Remove
W	PA Pre-Shar	ed Key:	•••••		
WP/	A2 Pre-Shar	ed Key:	*****		
	Supplicant	Identity:	MikroTik		
	Group Key	Update:	00:05:00		
Mana	igement Pro	tection:	disabled T]	
Managem	ent Protecti	on Key:			
			Disable PMKID		
default					

Gambar 19. Security profile

Kembali pada menu *IP Address,* tambahkan *IP Address* dengan *interface* yang mengarah kepada *client.* Seperti yang ditunjukkan gambar di bawah ini:

Address <192.168.3.1/24>	
Address: 192.168.3.1/24	ОК
Network: 192.168.3.0	Cancel
Interface: wlan 1 ∓	Apply
	Disable
	Comment
	Сору
	Remove
enabled	

Gambar 20. Konfigurasi IP Address wlan1

Kemudian mengkonfigurasikan *IP Firewall NAT,* hal ini bertujuan agar *client* dapat tersambung dengan internet. Berrikut adalah gambar konfigurasnya:

New NAT Rule		
General Advanced Extra Action	ОК	
Chain: srcnat	▼ Cancel	
Src. Address:	✓ Apply	
Dst. Address:		
Protocol:	Advanced Extra Action Statistics Action: masquerade Log Log Prefix:	OK Cancel Apply Disable Comment Copy Remove Reset Counters Reset All Counters

Gambar 21. Konfigurasi firewall nat masquerade

f. Konfigurasi IP Hostpot

Masuk pada menu *IP Hostpot,* kemudian klik pada menu *Hostpot Setup,* pilih *interface* untuk mengaktifkan fitur Hostpot, seperti pada gambar di bawah ini:

Hotspot Setup		
Select interface to run Hot	Spot on	
HotSpot Interface: wlan1		₹
	Back Next	Cancel

Gambar 22. Interface hostpot wlan1

Kemudian masuk pada *IP LAN Mikrotik* yang akan dijadikan sebagai *gateway* untuk si *client,* seperti pada gambar di bawah ini:

Hotspot Setup
Set HotSpot address for interface
Local Address of Network: 192.168.3.1/24
 Masquerade Network
Back Next Cancel

Gambar 23. IP wlan1 sebagai gateway

Kemudian pada tahap Address pool, kemudian klik next

Hotspot Setup
Set pool for HotSpot addresses
Address Pool of Network: 2.168.3.2-192.168.3.254
Back Next Cancel

Gambar 24. Address pool

Pilih none certificate



Gambar 25. None certificate

IP Address SMTP 0.0.0.0



Gambar 26. IP Address SMTP

DNS server diisi dengan 8.8.8.8 dan IP ISP yang diberikan pada provider

Hotspot Setup		
Setup DNS co	nfiguration	
DNS Servers:	192.168.100.1	\$
	8.8.8.8	\$
	Back	Next Cancel

Gambar 27. DNS server

Kemudian pada tahap selanjutnya yaitu *DNS Name* lebih baik dikosongkan agar sistem hostpot dapat berjalan sepenuhnya, lalu klik *next*

Hotspot Setup
DNS name of local hotspot server
DNS Name:
Back Next Cancel

Gambar 28. DNS Name

Langkah berikutnya yaitu membuat *user* pertama yang bisa digunakan untuk login ke sistem hostpot, *user* AdMadrasah Ibitidaiyahn dan passwordnya 123456

Create local HotSpot user			
Name of Local HotSpot User:	admin		
Password for the User:			
	Back	Next	Cancel

Gambar 29. Local hostpot user

dan *hostpot user* berhasil dibuat

Hotspot Setup	
Setup has complete	ed successfully
	ОК

Gambar 30. Hostpot Setup berhasil

Pada tahap selanjutnya, lakukan pengetesan dengan cara hubungkan laptop ke wifi Mikrotik, maka akan otomatis *redirect* pada halaman login. Seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 31. Login hostpot

Gunakan username dan password yang telah dibuat, yaitu AdMadrasah Ibitidaiyahn dan password 123456, setelah login maka akses internet dapat digunakan sepenuhnya.



Gambar 32. Login hotpot berhasil

g. Learning

kemudian dilanjutkan dengan pengetesan kecepatan akses internet baik *download* maupun *upload* dari *user* karyawan dan *user* murid dengan melalui laman *www.speedtest.net*, yaitu seperti yang ditunjukkan gambar berikut ini:



Gambar 34. Test kecepatan user murid

Berdasarkan kedua gambar di atas, tes kecepatan dari masing-masing *user* baik yang untuk karyawan maupun murid keduanya diketahui secara rataratanya. Perluasan jaringan wi-fi yang ada di Madrasah Ibitidaiyah *Al-Azhar* sudah sesuai apa yang diharapakan kepala sekolah . Dari hasil seting dan penerapan di lapangan sudah sesuai. Kecepatan access keryawan / staf adalah 2 Mbps sedangkan siswa 1 Mbps.

5. Kesimpulan

Perluasan jaringan di Madrasah Ibitidaiyah Al-Azhar telah diuji coba kepada siswa, guru dan karyawan. Hasil uji coba menyatakan puas dengan adanya peluasan jaring internet yang bisa diakses diseluruh kelas dan diarea sekolah. Guru - guru di Madrasah Ibitidaiyah Al-Azhar sudah bisa mengakses internet baik mengunakan laptop maupun headphone. Siswa - siswa di Madrasah Ibitidaiyah Al-Azhar bisa melaksanakan ujian online dikelas masingmasing. Pemanfaat inernet di Madrasah Ibitidaiyah Al-Azhar sudah bisa dikatakan maksimal dari sebelumnya. Dimana internet hanya bisa dinikmati diruang kantor dan beberapa kelas saja. Sedangan pada saat ujian online karyawan di Madrasah Ibitidaiyah Al-Azhar harus menarik kabel lan ke ruangan yang dipakai untuk melakukan ujian online. Kegiatan penarikan kabel lan setiap melakukan ujian online kerena kurangnya pemahaman jaringan komputer. Kurangnya pemahaman jaringan komputer telah diatasi dengan memberikan pelatihan pada karyawan yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan ujian online. Pelatihan dimulai dari dasar jaringan hingga pada pengaturan jaringan.

6. Pengakuan

Tim PKM mengucapkan terimakasih banyak atas kerjasamanya kepada Kepala Sekolah dan sengenap guru – guru serta karyawan Madrasah Ibitidaiyah *Al-Azhar*. Tidak lupa pula terima kasih kami sampaikan kepada desen pendamping dan guru pendamping . Terima kasih juga disampaikan LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberi amanah kepada tim PKM untuk melaksanakan kegiatan Perluasan Jaringan Wi-Fi Pada Madrasah Ibitidaiyah *Al-Azhari*.

Referensi

Afriansyah, D., & Ardhy, F. (2021). Membangun Jaringan Wireless Lan Dan Manajemen Bandwith Menggunakan Metode Simple Queue Pada Kantor Pekon Gunung Meraksa. *Jurnal Informatika Software Dan* Network), 02(01), 8–14.

Amarudin, A. (2018). Desain Keamanan Jaringan Pada Mikrotik Router OS

Menggunakan Metode Port Knocking. Jurnal Teknoinfo, 12(2), 72. https://doi.org/10.33365/jti.v12i2.121

Desmon Sharon, Sapri, R. S. (2014). Membangun Jaringan Wireless Local Area Network (Wlan) Pada Cv.Biq Bengkulu. Jurnal Media Infotama, 10(1), 35–41.

https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jmi/article/view/230/207

- Masse, A. B., & Iyan, I. (2016). Membangun Jaringan Wireless Dengan Pengaturan Bandwidth Menggunakan Mikrotik Rb951 Pada Smk Negeri 6 Palu. Jurnal Elektronik Sistem Informasi Dan Komputer, 2(2), 19–28. http://jesik.web.id/index.php/jesik/article/view/49
- Muhammad, M., & Hasan, I. (2016). Analisa Dan Pengembangan Jaringan Wireless Berbasis Mikrotik Router Os V . 5. 20. Jurnal Elektronik Sistem Informasi Dan Komputer, 2(1), 2(1).
- Ratnasari, S. D., Eni, F., & Firdaus, N. (2017). Implementasi Controller Access Point System Manager (CAPsMAN) Dan Wireless Distribution System (WDS) Jaringan Wireless Di SMK Terpadu Al Ishlahiyah Singosari Malang. Seminar Nasional Sistem Informasi 2017 Fakultas Teknologi Informasi – UNMER Malang, 14 September, 624–635.
- Sumardi, S., & Zaen, M. T. A. (2018). Perancangan Jaringan Komputer Berbasis Mikrotik Router OS Pada SMAN 4 Praya. Jurnal Informatika Dan Rekayasa Elektronik, 1(1), 50. https://doi.org/10.36595/jire.v1i1.32
- Wati, L. (2016). Sistem Informasi Nilai Siswa di Sekolah Menggunakan Short Message ServiceCenter (Studi Kasus di MTSN Kota Payakumbuh).
 INOVTEK Polbeng - Seri Informatika, 1(1), 33. https://doi.org/10.35314/isi.v1i1.126.
- Sharon, D., Sapri, S., & Supardi, R. (2014). Membangun Jaringan Wireless Local Area Network (Wlan) Pada Cv. Biq Bengkulu. Jurnal media infotama, 10(1).
- Purwanto, E. (2015). Implementasi Jaringan Hotspot Dengan Menggunakan Router Mikrotik Sebagai Penunjang Pembelajaran (Studi Kasus: Smk Sultan Agung Tirtomoyo Wonogiri). Jurnal Informa: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 1(2), 20-27.
- Kuswanto, H. (2017). Sistem Autentikasi Hotspot Menggunakan Radius Server

Mikrotik Router. Informatics For Educators and Professional: Journal of Informatics, 2(1), 43-50.

Journal of Community Engagement

P-ISSN: 2723-1232

E-ISSN: 2723-1224

GUYUB: Journal of Community Engagement is is a multidisciplinary journal which aims to disseminate the conceptual thoughts and research results in the area of community service. This journal focuses on the main problems of the community engagement areas, such as (1) training, marketing, appropriate technology, design; (2) student community services; (3) community empowerment, social access; (4) education for sustainable development, etc.

GUYUB: Journal of Community Engagement is published three times a year (April, August, December) by Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.

